

**PROFIL SINDROM STEVENS JOHNSON DAN NEKROLISIS
EPIDERMAL TOKSIK PADA LANSIA DI RUANG
RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2016-2022**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

AFIFAH NABILA
NIM : 1910311073

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Satya Wydy Yenny, Sp.KK(K), M.Ag, FINSDV, FAADV
dr. Firdawati, M.Kes, Ph.D

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

PROFILE OF STEVENS JOHNSON SYNDROME AND TOXIC EPIDERMAL NECROLYSIS IN THE ELDERLY IN THE INPATIENT WARD OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL PERIOD 2016-2022

By

**Afifah Nabila, Satya Wydya Yenny, Firdawati, Ennesta Asri,
Dessy Arisanty, Elfira Yusri**

Stevens-Johnson Syndrome (SJS) and Toxic Epidermal Necrolysis (TEN) are acute mucocutaneous reaction syndromes and emergency skin disease which is mostly caused by drugs. The elderly are an age group that has a greater risk of SJS and TEN because they often consume drugs for various diseases they suffer from. The probability of death is higher in this population group because it is accompanied by comorbidities. The purpose of this study is to identify the profile of SJS and TEN in the elderly in the inpatient ward of Dr. M. Djamil Padang Hospital for the 2016-2022 period.

This retrospective descriptive study used a total sampling technique with a sample size of 29. This study was conducted from July 2022 to March 2023. Patient data were obtained from medical records, then processed and displayed in the form of a frequency distribution table.

The results of this study were obtained from 29 elderly patients, of which the mean age of SJS and TEN patients were 64.9 years with a range of 60 – 88 years, and the most common gender was male 51.7%. Most of the comorbidities were hypertension 34.5%. Epidermolysis area was often found which was <10% was 62.1%. 100% drug causes, antibiotics group of drugs was the most causes as 41.4%, 100% patients had a triad of abnormalities, which common treatment time was ≤10 days, as much as 75.9%. The severity level of mortality was 12.1% that SCORTEN value 2 which was 44.7%, and recovered patients were 82.8%.

This study concluded that the average age of the elderly was 64.9 years, male sex, comorbid hypertension, epidermolysis area <10%, the most causes was drug especially antibiotic group of drugs, all patients had a triad of abnormalities, treatment time ≤10 days, severity 12.1% with a SCORTEN value 2, and almost all patients recover.

Keywords: *Elderly, Stevens Johnson Syndrome, Toxic Epidermal Necrolysis*

ABSTRAK

PROFIL SINDROM STEVENS JOHNSON DAN NEKROLISIS EPIDERMAL TOKSIK PADA LANSIA DI RUANG RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2016-2022

Oleh

**Afifah Nabila, Satya Wydy Yenny, Firdawati, Ennesta Asri,
Dessy Arisanty, Elfira Yusri**

Sindrom Stevens Johnson (SSJ) dan Nekrolisis Epidermal Toksik (NET) adalah sindrom reaksi mukokutan akut yang merupakan kegawatdaruratan penyakit kulit dan sebagian besar disebabkan oleh obat-obatan. Lansia merupakan kelompok usia yang memiliki risiko lebih besar terjadinya SSJ dan NET, karena sering mengonsumsi obat-obatan untuk berbagai penyakit yang dideritanya. Kemungkinan kematian lebih tinggi pada kelompok populasi ini karena disertai dengan komorbid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi profil SSJ dan NET pada lansia di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2016-2022.

Penelitian ini deskriptif retrospektif menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan besar sampel penelitian adalah 29. Penelitian dilakukan dari Juli 2022 sampai Maret 2023. Data pasien didapatkan dari rekam medik, kemudian diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian ini didapatkan dari 29 pasien lansia, rerata usia pasien SSJ dan NET adalah 64,9 tahun dengan rentang 60 – 88 tahun, jenis kelamin terbanyak laki-laki 51,7%, sebagian besar komorbid adalah hipertensi 34,5%, luas epidermolisis yang sering ditemukan adalah sebesar <10% sebanyak 62,1%, penyebab obat 100% dengan golongan terbanyak adalah antibiotik 41,4%, semua pasien (100%) mengalami trias kelainan, lama perawatan tersering adalah ≤ 10 hari sebanyak 75,9%, tingkat keparahan dari prediksi mortalitas terbanyak 12,1% dengan nilai SCORTEN 2 adalah 44,7%, dan kesembuhan 82,8%.

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan rerata usia lansia adalah 64.9 tahun, jenis kelamin laki-laki, komorbid hipertensi, luas epidermolisis <10%, semua penyebab adalah obat terutama golongan antibiotik, semua pasien mengalami trias kelainan, lama perawatan ≤ 10 hari, tingkat keparahan mortalitas adalah 12,1% dengan nilai SCORTEN 2, dan hampir semua pasien sembuh.

Kata Kunci : Lansia, Nekrolisis Epidermal Toksik, Sindrom Stevens Johnson